

DETECTION AND IDENTIFICATION OF VIRUSES INFECTING ALLIUMS AND SEVERAL HERBACEOUS ORNAMENTAL PLANTS

THERESIA APRILIA SIANIPAR



**DEPARTMENT OF PLANT PROTECTION
FACULTY OF AGRICULTURE
BOGOR AGRICULTURAL UNIVERSITY
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



AUTHOR'S DECLARATION ON THE COPYRIGHT OF THE THESIS AND ITS SOURCE OF INFORMATION AND DELEGATION

I declare that this undergraduate thesis entitled "Detection and Identification Viruses Infecting Alliums and Several Herbaceous Ornamental Plants" is my own and authentic work under supervision of my supervisors and it is not yet submitted to any universities or institutions for any degree fulfillment. Source of information, both published or unpublished by the author under quotations in this thesis is already cited appropriately and presented in thesis, References chapter.

I here by delegate my undergraduate thesis copyright to Bogor Agricultural University.

Bogor, August 2024

Theresia Aprilia Sianipar
A3401201053



ABSTRAK

THERESIA APRILIA SIANIPAR. Deteksi Virus Yang Menginfeksi Allium dan Beberapa Tanaman Hias Herba. Dibimbing oleh SARI NURULITA dan DIDIET RAHAYU DIANA.

Kelompok Allium (bawang putih, bawang merah, bawang bombai, bawang daun) dan tanaman hias herba merupakan komoditas hortikultura yang penting secara ekonomi dalam perdagangan internasional. Perdagangan komoditas ini sering kali dilakukan melalui umbi yang memiliki potensi besar terhadap munculnya penyakit baru di suatu negara, termasuk Indonesia. *Potyvirus* dan *Carlavirus* dilaporkan sebagai virus utama yang menginfeksi bawang. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeteksi dan mengidentifikasi *Carlavirus* dan *Potyvirus* yang menginfeksi bawang dan tanaman hias herba yang berasal dari sampel lapangan dan umbi impor. Sampel bawang merah, bawang daun, dan tanaman hias herba diambil secara *purposive sampling* di beberapa lokasi. Sampel bawang putih merupakan umbi impor yang diperoleh dari Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan DKI Jakarta dan ditumbuhkan di laboratorium. Deteksi virus dilakukan dengan metode *one-step reverse transcription polymerase chain reaction* (RT-PCR) menggunakan primer universal, yaitu AlcarF/Poty1 untuk *Carlavirus* dan U341/Poty1 untuk *Potyvirus*. Hasil deteksi menunjukkan bahwa *Carlavirus* yaitu *Shallot latent virus* (SLV) ditemukan pada bawang merah, bawang putih, dan bawang daun serta *Nerine latent virus* (NeLV) pada *Hippeastrum* sp dan *Hymenocallis speciosa*. *Onion yellow dwarf virus* (OYDV), *Shallot yellow stripe virus* (SYSV), dan *Amazon lily mosaic virus* (ALiMV) anggota *Potyvirus* yang masing-masing ditemukan pada bawang merah, bawang putih, dan *Hippeastrum* sp. Deteksi NeLV dan ALiMV yang menginfeksi tanaman hias pada studi ini merupakan laporan pertama di Indonesia. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi basis data bagi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya pencegahan masuk dan tersebarnya Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina.

Kata kunci: ALiMV, *Carlavirus*, NeLV, *Potyvirus*, primer universal, Amaryllidaceae

ABSTRACT

THERESIA APRILIA SIANIPAR. Detection and Identification of Viruses Infecting Alliums and Several Herbaceous Ornamental Plants. Supervised by SARI NURULITA and DIDIET RAHAYU DIANA.

Alliums (garlic, onion, shallot) and herbaceous ornamental plants are economically important horticultural commodities in international trade. The trade of these commodities often through vegetative propagation that has big potential on new emerging diseases in a country, including Indonesia. Potyvirus and carlavirus are reported as the main viruses infecting allium. This research aims to detect and identify *Carlavirus* and *Potyvirus* infecting alliums and herbaceous ornamental plants. Garlic bulb samples were obtained from Indonesian Plant Quarantine Agency (BBKHIT DKI Jakarta) which were then grown in the laboratory. Samples of shallots, leeks, and ornamental plants were taken purposively in several locations. Virus detection was done by one step reverse transcription polymerase chain reaction (RT-PCR) method using universal primers, namely AlcarF/Poty1 for *Carlavirus* and U341/Poty1 for *Potyvirus*. Detection results showed that *Carlavirus* those are *Shallot latent virus* (SLV) was found in shallot, garlic, and leek, and *Nerine latent virus* (NeLV) in *Hippeastrum* sp. and *Hymenocallis speciosa*. *Onion yellow dwarf virus* (OYDV), *Shallot yellow stripe virus* (SYSV) and *Amazon lily mosaic virus* (ALiMV) are members of *Potyvirus* each found in shallot, garlic and *Hippeastrum* sp. The results of this study can be a basis data for Indonesian Plant Quarantine Agency to prevent the new emerging disease. For our knowledge, this is the first report of NeLV and ALiMV infecting ornamental plants in Indonesia.

Keywords: ALiMV, Amaryllidaceae, *Carlavirus*, NeLV, *Potyvirus*, universal primer.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Copyright owned by Bogor Agricultural University, 2024
All rights reserved

It is prohibited to make any quotations from part or whole of this undergraduate thesis without citing the author or the copyright holder. Quotation is allowed as long as for education, research, scientific writing, scientific report, research proposal or scientific review purposes only; those quotations should not produce any adverse effects to Bogor Agricultural University.

It is prohibited to republish and reproduce a part or whole of this paper in any forms without written permission from Bogor Agricultural University.

DETECTION AND IDENTIFICATION OF VIRUSES INFECTING ALLIUMS AND SEVERAL HERBACEOUS ORNAMENTAL PLANTS

THERESIA APRILIA SIANIPAR

Undergraduate thesis
In partial fulfillment of the requirements for the degree of
Bachelor of Agriculture at
The Department of Plant Protection

**DEPARTMENT OF PLANT PROTECTION
FACULTY OF AGRICULTURE
BOGOR AGRICULTURAL UNIVERSITY
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Examiner of the undergraduate thesis:
1. Dr. Ir. Dadan Hindayana.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

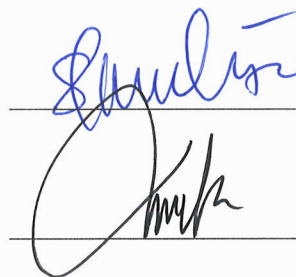
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Title : Detection and Identification of Viruses Infecting Alliums and
Several Herbaceous Ornamental Plants
Name : Theresia Aprilia Sianipar
SIN : A3401201053

Approved by

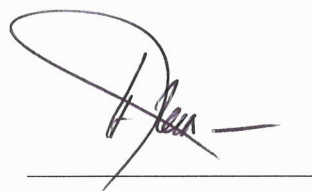
Principal Supervisor:
Dr. Sari Nurulita, S.P., M.Si

Co-Supervisor:
Didiet Rahayu Diana, S.P., M.Si



Acknowledged by

Head of Department of Plant Protection:
Dr. Ali Nurmansyah, M.Si
NIP. 196302121990021001



Examination Date: 11 8 JUL 2024

Conferral Date: 0 8 AUG 2024



PREFACE

All the praise and gratitude to Jesus Christ for all His blessings on the completion of my undergraduate thesis entitled “Detection and Identification of Viruses Infecting Alliums and Herbaceous Ornamental Plants”.

I would like to thank the supervisors, Dr. Sari Nurulita, S.P., M.Si. and Didiet Rahayu Diana, S.P., M.Si., for their guidance and advice during the research and completion of this undergraduate thesis. Gratitude is also extended to Prof. Abdul Munif, M.Sc.Agr. as the academic advisor for his support and academic guidance during my bachelor study. Moreover, gratitude also goes to Dr. Ir. Dadan Hindayana as an external examiner and Dr. Efi Toding Tondok, S.P., M.Sc.Agr. as the moderator of the research seminar for their criticism and suggestions on improving this thesis. In addition, to all the lecturers and staff of the Department of Plant Protection, thank you for their generous assistance, support, and direction who helped during the research and the administration staff.

I would like to acknowledge KIP (*Kartu Indonesia Pintar*) scholarship for financial support of my 4 years of undergraduate study and Prof. Dr. Ir. Sri Hendrastuti Hidayat, M.Sc. for funding my research by involving me as a research team in IPB research by Ministry of higher education, Republic Indonesia through the PDUPT research project no. 15832/IT3.D10/PT.01.02/P/T/2023.

Gratitude is also expressed to my parents, Mr. Pantur Sianipar and Mrs. Dorlan Nainggolan, and my sister, Murni Sianipar, and my big family for all the support, prayers, and affection. The appreciation also goes to my friends at the Department of Plant Protection, especially to my best friends Astri, Eha, Putri, and Plant Virology Laboratory members, Bogor Agricultural University, who have accompanied and helped me during the research and finishing of the thesis. The author also thanks to PTN 57 for the friendship during undergraduate study.

Hopefully, this thesis will be useful for those who need it and the advancement of science.

Bogor, August 2024

Theresia Aprilia Sianipar

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS	iii
LIST OF FIGURE	i
I INTRODUCTION	1
1.1 Background	1
1.2 Research Objectives	2
1.3 Research Outcome	2
II MATERIALS AND METHOD	3
2.1 Location and Research Period	3
2.2 Work Procedures	3
2.2.1 Sample Collection	3
2.2.2 Virus Detection using RT-PCR (Reverse Transcriptase Polymerase Chain Reaction)	4
III RESULT AND DISCUSSION	6
3.1 Result	6
3.1.1 Symptoms of Viral Infection in <i>Allium</i> sp	6
3.1.2 Symptoms of Viral Infection in Herbaceous Ornamental Plants	7
3.1.3 Virus Detection in Alliums and Herbaceous Ornamental Plants	8
3.1.4 Nucleotide Sequences Analysis	9
3.1.5 Phylogenetic Tree Analysis of Alliums and Herbaceous Ornamental Plants	13
3.2 Discussion	16
IV CONCLUSION AND SUGGESTION	18
4.1 Conclusion	18
4.2 Suggestion	18
REFERENCES	19
BIOGRAPHY	22



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

LIST OF FIGURES

- 1 Growing of garlic and onion in the laboratory: garlic bulbs grown on styrofoam (A), garlic at ten days after planting (DAP) (B), garlic plants that have been harvested (C). 3
- 1 Symptoms of viral infection in garlic plants in the laboratory. The symptoms in garlic were uneven leaf surface (A), green mosaic (B), curled leaf tips (C), white streaked leaves (D), curled leaves (E), yellow vertical lines along the leaves in leeks (F). Each symptom is indicated with a yellow arrow. 6
- 2 Symptoms of viral infection in leeks and shallots in the field. The symptoms in leeks yellow vertical lines along the leaves in leeks (A), shallots were yellow vertical lines along the leaves, and chlorosis (B). Each symptom is indicated with a yellow arrow. 7
- 3 Symptoms of viral infection in ornamental plants from the field. Uneven leaf surface (A), green mosaic (B), uneven leaf color (C and D), yellow streaks (E). Each symptom is indicated by a yellow arrow. 8
- 4 Visualization of *Carlavirus* amplification results using primer pair AlcarF/Poty1. Samples were symptomatic shallot leaves (BMG) (1), garlic bulbs from plant quarantine inspection site (DBPKr) (2), Cipanas leek (BDC) (3), *Hippeastrum reginae* Cipanas 1 (AmC1), (4) *Hippeastrum* sp Pasir Mukti (AmPM) (5), *Hymenocallis speciosa* Bogor (SLPB2) (6), *Hippeastrum reginae* Cipanas 2 (AmC2) (7), positive control from leaf samples confirmed to be infected with *Carlavirus* (K+), negative control using H₂O (K-). The DNA marker used was 100bp plus (M). 9
- 5 Visualization of *Potyvirus* amplification results using the primer pair U341/Poty1. Samples were symptomatic shallot leaves (BMG) (1), garlic bulbs taken from plant quarantine inspection site (DBPKr) (2), *Hippeastrum* sp. Pasir Mukti (AmPM) (3), positive control from leaf samples confirmed to be infected with *Potyvirus* (K+), negative control using H₂O (K-). The DNA marker used was 100bp plus (M). 9
- 6 Sequence demarcation tool (SDT) matrix of SLV isolates based on pairwise sequence comparison with GCLV (LC731764.1) from Australia as an outgroup. Nucleotide sequences generated from this study are shown in blue for field samples and red for laboratory sample 10
- 7 Sequence demarcation tool (SDT) matrix of NeLV isolates based on pairwise sequence comparison with CVB (OR782946.1) from South Korea as outgroup. Nucleotide sequences generated from this study are shown in blue for field samples and red for laboratory sample 11
- 8 Sequence demarcation tool (SDT) matrix of OYDV isolates based on pairwise sequence comparison with SYSV (OR772055.1) from North Korea as an outgroup. Nucleotide sequences generated from this study are shown in blue for field samples and red for laboratory sample 11
- 9 Sequence demarcation tool (SDT) matrix of SYSV isolates based on pairwise sequence comparison with OYDV (OP882306.1) from South



	Ethiopia. Nucleotide sequences generated from this study are shown in blue for field samples and red for laboratory samples.	12
10	Sequence demarcation tool (SDT) matrix of ALiMV isolates based on pairwise sequence comparison with HiMV (OR795499.1) from South Korea as outgroup. shown in blue for field samples and red for laboratory samples.	12
11	Phylogenetic tree of SLV infecting alliums using MEGA 11. GCLV was taken as an outgroup. The numbers at each node represent the percentage of 1000 bootstrap values using maximum likelihood method. The nucleotide sequences generated from this study are shown in red for field samples and red for laboratory samples.	13
12	Phylogenetic tree of NeLV infecting alliums using MEGA 11. <i>Chrysanthemum B Carlavirus</i> (CVB) was taken as an outgroup. The numbers at each node represent the percentage of 1000 bootstrap values using maximum likelihood method. The nucleotide sequences generated from this study are shown in red for field samples and red for laboratory samples.	14
13	Phylogenetic tree of OYDV infecting alliums using MEGA 11. <i>Shallot yellow stripe virus</i> (SYSV) was taken as an outgroup. The numbers at each node represent the percentage of 1000 bootstrap values using maximum likelihood method. The nucleotide sequences generated from this study are shown in red for field samples and red for laboratory samples.	14
14	Phylogenetic tree of SYSV infecting alliums using MEGA 11. OYDV was taken as an outgroup. The numbers at each node represent the percentage of 1000 bootstrap values using maximum likelihood method. The nucleotide sequences generated from this study are shown in red for field samples and red for laboratory samples.	15
15	Phylogenetic tree of ALiMV infecting alliums using MEGA 11. <i>Hippeastrum mosaic virus</i> (HiMV) was taken as an outgroup. The numbers at each node represent the percentage of 1000 bootstrap values using maximum likelihood method. The nucleotide sequences generated from this study are shown in red for field samples and red for laboratory samples.	15